

Sosialisasi Pembuatan Karya Seni Patung Dengan Teknik Butsir Untuk Membentuk Kreativitas Mahasiswa Program Studi PGMI STKIP Nurul Huda

Resti Septikasari¹, Ahmad Taufiq Yuliantoro², Supangat³, Tri Ratna Dewi⁴, Dyah Pravitasari⁵

^{1,2,3,4,5} STKIP Nurul Huda

E-mail: ¹restisari04@stkipnurulhuda.ac.id

INFO ARTIKEL

Article history:

Available online

DOI:

<https://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/JIMi/article/view/1664>

How to cite (APA):

Septikasari, R., Yuliantoro, A.T., Supangat, Dewi, T.R., & Pravitasari, D. (2021). Sosialisasi Pembuatan Karya Seni Patung Dengan Teknik Butsir Untuk Membentuk Kreativitas Mahasiswa Program Studi PGMI STKIP Nurul Huda. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 3(1), 23-27.

ISSN 2685-3035



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

ABSTRAK

Abstrak

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan pada mahasiswa PGMI STKIP Nurul Huda dengan tujuan agar mahasiswa memiliki kreativitas yang tinggi tentang karya seni. Langkah langkah pembuatan karya seni patung dengan teknik butsir ini yaitu: *Tahap persiapan*, menyediakan bahan-bahan seperti kertas, gunting, lem (tepung kanji), air, piring, cat dan barang-barang yang sesuai dengan patung yang akan dibuat, *Tahap pembuatan*, mengajak mahasiswa untuk mengikuti apa yang dibuat oleh anggota tim PkM, *Tahap penyelesaian*, melakukan pemberian warna bentuk yang dibuat oleh masing-masing kelompok. Hasil dari sosialisasi ini membentuk berbagai bentuk yang menarik dengan warna yang juga tidak kalah menarik. Tentunya setiap kelompok mendapat nilai yang bagus. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa mampu menunjukkan kreativitas dengan baik.

Kata kunci: karya seni, butsir, kreativitas

Abstract

This Community Service is carried out on students of PGMI STKIP Nurul Huda with the aim that students have high creativity about works of art. The steps for making a sculpture using this grain technique are: The preparation stage, providing materials such as paper, scissors, glue (starch starch), water, plates, paint and items that are suitable for the statue to be made. invite students to follow what is made by the PkM team members. The completion stage is to color the shapes made by each group. The results of this socialization form various interesting shapes with colors that are no less interesting. Of course each group gets a good score. This proves that students are able to show well creativity.

Keywords: artworks, butsir, creativity

PENDAHULUAN

Pendidik adalah seseorang yang memiliki tanggungjawab dalam mendidik (Ramli, 2015). Maka dari itu agar pendidik dapat menjalankan tanggungjawabnya dengan baik harus mendapat ilmu yang baik juga. Apalagi seseorang yang dididik adalah anak-anak tingkat SD/MI. Menjadi guru SD/MI tidaklah mudah, dimana kita harus lebih sabar dalam menghadapi anak-anak yang tentunya masih banyak



keinginan bermain daripada belajar. Untuk itu calon guru atau pendidik yang mengajar di SD/MI harus memahami masing-masing peserta didiknya agar peserta didik dapat termotivasi. Bekal yang dapat digali yaitu dengan cara menambah wawasan yang menarik, seperti seni. Pada tingkat SD/MI ada mata pelajaran yang sangat disukai diantaranya adalah pelajaran yang berhubungan dengan motorik seperti SBdP dan PJOK. Pada mata pelajaran SBdP ada materi yang tentunya harus sangat dikuasai oleh seorang guru salah satunya adalah materi tentang karya seni patung.

Seni adalah hasil karya manusia atau hasil ngkapan jiwa manusia, tetapi tidak semua hasil iptaan manusia bisa disebut sebagai karya seni atau dikategorikan sebagai seni karena memang tidak semua hasil karya manusia dimaksudkan sebagai karya seni (Rondhi, 2017). Seni patung adalah bagian seni rupa yang merupakan pernyataan pengalaman artistik lewat bentuk-bentuk tiga dimensional. Walaupun ada pula yang bersifat seni pakai, tetapi pada galibnya seni patung adalah seni murni. Oleh karena itu patung berbentuk tiga dimensional atau trimatra dengan demikian tempatnya benar-benar berada di dalam ruang (Tumimbang, 2016). Pembuatan seni patung ini sangat beragam. Dalam pengabdian ini yang akan dibahas adalah mengenai karya seni patung dengan teknik butsir.

Butsir adalah teknik dalam seni patung yang menggunakan bahan lunak seperti tanah liat, bubur kertas dll, bahan yang mudah di bentuk (Pujiwidodo, 2016). Rumusan masalah dalam pengabdian ini adalah bagaimana langkah langkah pembuatan karya seni patung dengan Teknik butsir ini dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa PGMI.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini menggunakan metode Latihan Keterampilan. Metode latihan keterampilan ini merupakan metode mengajar dengan melatih keterampilan siswa atau soft skill dengan cara membuat, merancang, atau memanfaatkan sesuatu. Metode ini membutuhkan kreativitas siswa yang tinggi dengan memanfaatkan suatu bahan menjadi barang yang lebih berguna dan bermanfaat. Latihan merupakan suatu kegiatan yang dikonseptualisasikan dan difokuskan pada pemahaman keterampilan-keterampilan konseling yang khusus dan ditujukan bagi mahasiswa (Hafina, 2010)

Kelebihan metode latihan ketrampilan ini, yaitu: 1) Metode ini melatih kecakapan motorik dan kognitif anak dengan menggunakan alat alat dan kemampuan mengolah bahan menjadi ide yang lebih kreatif, 2) Melatih kreativitas seni siswa, 3) Melatih fokus, ketelitian, kecepatan dan ketepatan.

Langkah langkah pembuatan karya seni patung dengan teknik butsir ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini, tim PKM menyediakan bahan-bahan seperti kertas, gunting, lem (tepung kanji), air, mangkok, cat dan pernak pernik yang sesuai dengan patung yang akan dibuat.

2. Tahap pembuatan

Pada tahap ini tim PkM mengajak mahasiswa untuk mengikuti apa yang dibuat oleh anggota tim PkM.

3. Tahap penyelesaian

Pada tahap ini, tim PkM dan mahasiswa melakukan pengecatan bentuk yang dibuat oleh masing-masing kelompok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dengan mengajarkan penggunaan bubur kertas sebagai bahan dalam pembuatan karya kerajinan tangan diharapkan dapat meningkatkan mahasiswa dengan memanfaatkan bahan-bahan yang sederhana dan mudah didapat. Selain bahan tersebut mampu menumbuhkan kreativitas, bahan tersebut juga tidak mengeluarkan biaya yang besar dalam pembuatannya. Serta mengajarkan kerajinan tangan dengan teknik-teknik yang mudah seperti yang akan dilakukan oleh tim PkM yaitu dengan menggunakan teknik butsir. Proses pelaksanaan pembuatan karya seni patung dengan Teknik butsir



adalah sebagai berikut:

1. Tim PkM mengambil kertas dan koran yang sudah tidak dipakai, lalu merendam kertas tersebut. Sambil menunggu kertas tersebut lunak, tim PkM mengajak mahasiswa untuk membuat kerangka. Kerangka ini sesuai dengan bentuk yang akan digunakan. Misalnya bentuk angry bird, bentuk hewan, boneka, asbak dll.
2. Setelah kertas sudah lunak seperti bubur, lalu diremas remas sehingga menjadi bahan yang mudah dibentuk, lalu merebus tepung kanji sampai tekstur berubah menjadi seperti lem. Campurkan lem tersebut kedalam bubur kertas yang sudah dibuat. Pastikan lem tercampur secara merata, karena jika tidak, nanti dapat membuat patung yang dibuat akan mudah retak.
3. Jika sudah selesai, dilanjutkan dengan tahap pelumuran kerangka yang sudah dibentuk tadi. Pastikan semua tertutup dengan bubur kertas. Lalu biarkan kering tanpa menjemurnya. Karena jika dijemur, akan membuat patung mudah retak. Biarkan saja selama kurang lebih dua hari.
4. Setelah kering, patung sudah dapat diwarnai sesuai dengan objek apa yang kita buat. Penyelesaian pembuatan ini memakan waktu 3 hari, karena menunggu keringnya patung. Dan proses mewarnai itu pada hari ketiga. Tim PkM menilai hasil pembuatan karya seni patung tersebut sesuai dengan prosesnya.

Berikut adalah hasil karya seni patung dengan Teknik butsir:



Gambar 1: Boneka



Gambar 2: Asbak berbentuk pot bunga



Gambar 3: Tugu Monas



Gambar 4: Tugu Monas, Pencaksilat dan Angry Birds





Gambar 4: *Angry Bird*

Pembahasan

Sosialisasi pembuatan karya seni patung dengan teknik butsir ini menjadikan mahasiswa antusias. Hal ini dapat diketahui dengan hasil karya yang bisa terbentuk dengan bagus. Hasil ini akan dihibahkan ke sekolah-sekolah seperti di SD, MI ataupun di TK. Hasil karya mahasiswa ini diharapkan akan menjadikan calon guru menjadi terbuka untuk mencoba membuatnya. Dengan mengajarkan penggunaan kertas sebagai bahan dasar dalam pembuatan karya kerajinan tangan diharapkan dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa dengan memanfaatkan bahan-bahan yang sederhana dan mudah didapat. Selain bahan tersebut mampu menumbuhkan kreativitas, bahan tersebut juga tidak mengeluarkan biaya yang besar dalam pembuatannya. Sehingga dapat dilakukan untuk anak-anak dan juga guru.

Mahasiswa STKIP Nurul Huda sangat antusias dalam mengikuti sosialisasi ini. Dimana hasil yang didapat dinilai dengan indikator 1) kerapian, 2) ide bentuk dan 3) penguasaan teknis. Dari hasil pengamatan tidak ada mahasiswa yang nilainya dibawah 70. Mahasiswa ini dibagi menjadi 5 kelompok. Kelompok pertama membentuk boneka, kelompok kedua membentuk asbak berbentuk pot bunga, kelompok 3 membentuk monas, kelompok 4 membentuk monas, angry bird dan tugu pencak silat. dan kelompok 5 berbentuk angry bird. Dari semua bentuk tersebut, diselesaikan dalam waktu 3 hari.

Dengan meningkatnya kreativitas seseorang, maka mampu berpikir secara out of the box atau sebuah cara berpikir yang tidak biasa. Hal tersebut sangat diperlukan ketika mahasiswa masuk ke dunia kerja maupun ketika sudah memiliki tanggung jawab yang cukup besar di kemudian hari. Dengan cara berpikir yang out of the box tersebut, mahasiswa akan mampu lepas dari rintangan-rintangan yang tentunya berat untuk dihadapi. Hal tersebut sangat wajar dan juga penting bagi perkembangan fisik maupun psikis mahasiswa yang tentunya bagi anak didiknya kelak, maka janganlah melarang ketika anak-anak belajar berkreatifitas dengan caranya sendiri selama masih dalam hal yang wajar dan tidak berlebihan. Memberikan dukungan kepada anak-anak dan memberi arahan dalam bermain.

Kreativitas sebagai kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk, atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru, dan sebelumnya tidak dikenal pembuatnya. Kreativitas ini dapat berupa kegiatan imajinatif atau sintesis pemikiran yang hasilnya bukan hanya perangkuman, mungkin mencakup pembentukan polapola baru dan gabungan informasi yang diperoleh dari pengalaman sebelumnya serta pencangkakan hubungan lama ke situasi baru dan mungkin mencakup pembentukan korelasi baru. Bentuk-bentuk kreativitas mungkin berupa produk seni, kesusasteraan, produk ilmiah, atau mungkin juga bersifat prosedural atau metodologis. Jadi menurut ahli ini, kreativitas merupakan aktivitas imajinatif yang hasilnya merupakan pembentukan kombinasi dari informasi yang diperoleh dari pengalaman- pengalaman sebelumnya menjadi hal yang baru, berarti dan bermanfaat (Kurnia, 2012).



SIMPULAN

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan pada mahasiswa PGMI STKIP Nurul Huda dengan tujuan agar mahasiswa memiliki kreativitas yang tinggi tentang karya seni. Langkah langkah pembuatan karya seni patung dengan teknik butsir ini yaitu: *Tahap persiapan*, menyediakan bahan-bahan seperti kertas, gunting, lem (tepung kanji), air, piring, cat dan barang-barang yang sesuai dengan patung yang akan dibuat, *Tahap pembuatan*, mengajak mahasiswa untuk mengikuti apa yang dibuat oleh anggota tim PkM, *Tahap penyelesaian*, melakukan pemberian warna bentuk yang dibuat oleh masing-masing kelompok. Hasil dari sosialisasi ini membentuk berbagai bentuk yang menarik dengan warna yang juga tidak kalah menarik. Tentunya setiap kelompok mendapat nilai yang bagus.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada STKIP Nurul Huda yang sudah memberikan wadah peluang terlaksananya pengabdian ini sehingga berjalan dengan lancar. Terimakasih juga untuk mahasiswa PGMI yang sudah mengikuti pengabdian ini dengan bersungguh-sungguh.

DAFTAR PUSTAKA

- Hafina, A. (2010). Teknik Latihan Keterampilan Dasar. *The 4th International Conference on Teacher Education; Join Conference UPI & UPSI Bandung, Indonesia, 8-10 November 2010, November 8-10*, 8–10. Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education; Join Conference UPI & UPSI%5CnBandung, Indonesia, 8-10 November 2010
- Kurnia, R. (2012). Konsepsi Bermain dalam menumbuhkan Kreativitas Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Educhild, Universitas Riau, 01(1)*, 77–85.
- Pujiwidodo, D. (2016). *Permainan Masa Kecil Sebagai Inspirasi Penciptaan Karya Seni Lukis. III(2)*, 2016.
- Ramli, M. (2015). Hakikat pendidikan dan peserta didik. *Tarbiyah Islamiyah, 5(1)*, 61–85. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/tiftk/article/view/1825>
- Rondhi. (2017). Apresiasi Seni dalam Konteks Pendidikan Seni. *Imajinasi, 11(1)*, 9–18.
- Tumimbang, T. (2016). Karya Seni Patung Simbolik Dalam Ungkapan Perdamaian. *Jurnal Dimensi Seni Rupa Dan Desain, 12(1)*, 39–52. <https://doi.org/10.25105/dim.v12i1.71>

